ANALISIS PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)

 DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA DAN PENINGKATAN

PENDAPATAN ASLI DESA DI DESA E WONOKERTO

 KECAMATAN TUGUMULYO

**Resvita Eka Yolantia1, Muhammad Yusuf2, Dewi Anggraini3**

2Program Studi sarjana terapan manajemen bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

1,3Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:** 1218020052@mhs.univbinainsan.ac.id, 2m.yusuf@polsri.ac.id, 3dewi\_anggraini@univbinainsan.ac.id

**Abstrak**

Masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Pengembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan langsung pada tempat penelitian (observasi), melakuakan tanya jawab (wawancara) dan dokumentasi. Sumber data adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aman dan Tertib di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo berdasarkan Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015 melakukan yaitu melakukan pengembangan usaha BUMDes dilakukan dengan berbagai jenis usaha dan akan berinovasi sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat serta tujuan pembentukan BUMDes yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo berperan penting dalam upaya pengembangan usaha dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan menciptakan lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

***Kata kunci***— Peran; BUMDes; Pendapatan Asli Desa

***Abstract***

The problem in this study is to determine the role of Village Owned Enterprises (BUMDes) in Business Development Efforts and Increasing Village Original Income. This study uses a qualitative descriptive method, data collection methods by observing and recording directly at the research site (observation), conducting questions and answers (interviews) and documentation. Sources of data are primary data and secondary data. The results of this study can be seen that Village Owned Enterprises (BUMDes) are Safe and Orderly in E Wonokerto Village, Tugumulyo District based on Permendesa PDTT No. 4 of 2015 to carry out BUMDes business development carried out with various types of businesses and will innovate according to the demands and needs of the community and the purpose of establishing BUMDes is to improve the community's economy and increase Village Original Income. It was concluded that the Safe and Orderly Village-Owned Enterprises in E Wonokerto Village, Tugumulyo District, played an important role in business development efforts and increasing Village Original Income by creating jobs, meeting the needs of rural communities, improving community welfare and increasing Village Original Income.

***Keywords***— Role; BUMDes; Village Original Income

# PENDAHULUAN

**Latar Belakang Masalah**

Pembangunan pedesaan adalah konsep pembangunan yang berbasis pedesaan *(rural)* dengan memperhatikan ciri khas sosial dan budaya masyarakat yang tinggal di kawasan pedesaan (Shuida, 2014). Masyarakat desa masih kental dengan adat budaya yang melekat dengan mengedepankan saling tolong menolong yang menjadi ciri khasnya dan hal ini akan mempengaruhi hidup rukun antar masyarakat guna hidup aman dan tentram. Sistem pemerintahan yang ada di desa dibentuk untuk mampu menampung aspirasi masyarakat, mengatur kehidupan masyarakat, melayani dengan memberikan pelayanan yang dibutuhkan serta dapat mendorong agar masyarakat mempunyai dan mengembangkan ide kreatif dan inovatif yang memberikan manfaat demi kemajuan desa.

Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa menyatakan bahwa desa atau sebutan lain adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang mengatur kepentingan masyarakat setempat. Batas-batas tersebut didasarkan pada asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Gusnardi, 2018).

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 sampai 90 memberikan peluang yang cukup luas kepada desa/nama lain dari desa untuk membuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa berkesempatan mengembangkan inovasi dan kreativitasnya bersama badan musyawarah di desa membentuk BUMDes. Adanya BUMDes, desa diharapkan dapat memandirikan dirinya dalam membangun desa dan rakyatnya sehingga diharapkan dapat meningkatkan sejahteraan (Ibrahim, 2018).

**Tabel 1. Laba Rugi BUMDes Aman dan Tertib**

**BUMDes Manteb**

**Laba/Rugi**

**Per 31 Desember 2021**

**PENDAPATAN :**

**Pendapatan sewa mobil Rp. 2.500.000**

**Penjualan beras Rp. 75.510.000**

**Penjualan pupuk Rp. 38.419.000**

**Produksi/dagang Rp. 36.515.000**

**Jasa penggilingan padi Rp. 20.350.000+**

**JUMLAH PENDAPATAN Rp. 173.294.000**

**BIAYA :**

**Biaya perbaikan kantor Rp. 13.500.000**

**Biaya perbaikan mesin Rp. 3.500.000**

**Biaya gaji Rp. 36.000.000**

**Biaya listrik Rp. 3.855.000**

**JUMLAH BIAYA Rp. 56.855.000+**

**Laba Rugi Hasil Usaha Rp. 116.439.000**

Sumber: surat pertanggungjawaban BUMDes Manteb, 2021

Dilihat dari laporan laba rugi diatas jumlah pendapatan sebesar Rp 173.294.000, didapat dari pendapatan sewa mobil sebesar Rp 2.500.000 didapat 75.510.000 didapat dari penjualan beras sebesar Rp 75.510.000, penjualan pupuk sebesar Rp 38.419.000, produksi/dagang sebesar Rp 36.515.000, jasa penggilingan padi sebesar Rp 20.350.000 dan jumlah biaya dari perbaikan kantor untuk pembelian (cat, kayu, tukang) sebesar Rp 13.500.000, biaya perbaikan mesin sebesar Rp 3.500.000, biaya gaji sebesasr Rp 36.000.000, biaya listrik sebesar Rp 3.855.000, jumlah laba sebesar Rp 116.439.000.

**Kajian Literatur dan Penelitian Terdahulu**

*Pengertian BUMDes*

 Gusnardi (2018) mengutip Maryunani yang mengatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah Badan Usaha Desa yang dibentuk berdasarkan potensi desa dan dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa. lembaga bisnis, tujuannya adalah untuk melakukan bisnis untuk mencapai hasil yang diinginkan, seperti laba atau laba. Ibrahim (2018), hlm. 28, menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang dijalankan oleh masyarakat desa dan independen dari pemerintah desa. Misi BUMDes adalah menggali dan memaksimalkan potensi pemilik usaha desa. Adawiyah (2018) mengatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa Badan Usaha (BUMDes) merupakan sarana pemberdayaan ekonomi lokal yang memungkinkan munculnya berbagai jenis usaha berdasarkan potensi desa. Tujuan dari pengembangan potensi tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang memungkinkan desa dapat melaksanakan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan secara maksimal. (Sulaksana & Nuryanti, 2019) menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh masyarakat desa, berbeda dari pemerintah desa. Diharapkan BUMDes pada akhirnya akan menghasilkan pendapatan asli desa dari hasil omzet usaha yang dikelola oleh BUMDes tersebut. BUMDes dibentuk oleh individu-individu yang berjiwa wirausaha.

Menurut para ahli di atas, dari berbagai pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang mencakup berbagai usaha yang bertujuan untuk mengembangkan potensi desa. untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan.

Pengelolaan BUMDes harus menjadi landasan utama bagi pembangunan ekonomi pedesaan. Bumdes yang dikembangkan di desa sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai motor penggerak pembangunan dan pengelolaan BUMDes karena keberadaannya harus membawa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi dan sosial. (Prawitno dan lainnya, 2019)

**Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Fokus penelitian ini terdapatSub Fokus penelitian ini adalah terkait dengan Pengembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo dilihat dari jenis usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Upaya Pengembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo? dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo.

## METODOLOGI PENELITIAN

*Kerangka Pemikiran*

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran agar terciptanya kesejahteraan masyarakat salah satu contohnya berupa upaya pengembangan usaha, peningkatan Pendapatan Asli Desa, membuat lapangan pekerjaan masyarakat, memenuhi kehidupan masyarakat dan lain-lain. Bersumber kutipan tersebut bahwa BUMDes memiliki peran yang berguna untuk masyarakat desa setempat dan masyarakat sekitar desa tempat berdirinya BUMDes. Berikut masalah yang ada, dapat ditarik suatu kerangka pemikiran dengan bagan sebagai berikut:

**Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

**Peranan BUMDes :**

**(Permendesa PDTT No 4 Tahun 2015)**

**Jenis Usaha**

**Tujuan BUMDes**

**Pengembangan Usaha**

**Pendapatan Asli Desa**

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

 Kerangka kerja sebelumnya menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo berjalan dengan aman dan tertib.4 Tahun 2015 yang mengatur tentang pendirian, pengurusan, dan pembubaran badan usaha milik desa dengan menjelaskan jeinis usaha yang dikelola BUMDes dan tujuan BUMDes dengan pembentukannya sejauh ini apakah dapat meningkatkan perekonomian desa. Penelitian ini dibuktikan dengan wawancara bersama Direktur BUMDes Aman dan Tertib guna dapat Mengembangan Usaha dengan usaha yang dijalankan BUMDes produk serta jasa yang ditawarkan serta dapat memenuhi kehidupan masyarakat dengan harga yang lebih ekonomis dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa E Wonokerto.

*Rancangan Penelitian*

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat dengan upaya peranan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang memiliki unit usaha pertanian dan perdagangan, penelitian dilakukan dengan menggambarkan, memaparkan dan menguraikan objek yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah deskiptif kualitatif, dimana penelitian ini mengumpulkan data seperti pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti akan mengajukan izin terlebih dahulu untuk mendapat persetujuan untuk dalam penelitian yang sebagaimana tempat yang diteliti yaitu BUMDes. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai tempat penelitian dan objek yang diteliti. Dalam proses wawancara peneliti akan mencari informasi dan mengumpulkan data yang sudah ada serta bertanya mengenai data apa saja yang boleh serta tidak boleh diteliti, sehingga peneliti dapat membuat dokumentasi dan catatan yang berhubungan dengan gambaran umum mengenai pendirian BUMDes dan stuktur organisasi. Pertanyaan yang dibuat peneliti seusai dengan data yang ada serta ingin diteliti.

*Waktu dan Tempat Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aman dan Tertib desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan September 2022.

*Sumber Data*

Riset ini menggunakan data primer dan data sekunderden=ngan wawancara dan dokumentasi, data primer dengan informasi atau fakta yang didapatkan dengan cara wawancara. Dikembangkan dan di analisa dengan sudut pandang peneliti dan data sekunder menggunakan dokumentasi laporan pertanggugjawaban BUMDes serta Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa E Wonokerto.

*Teknik Pengumpulan dan Analisis Data*

Riset ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi (Abdurrahmat Fathoni, 2017). Pendekatan Kualitatif Deskriptif yaitu dengan peneliti menggunakan Observasi mengenai tempat penelitian yang akan diteliti, wawancara dengan orang yang terkait yaitu Direktur BUMDes Aman dan Tertib, peneliti sebagai yang bertanya dan Direktur BUMDes sebagai subjek atau orang yang memberikan jawaban guna berkembangnya penelitian, dokumentasi dengan didapatkan dari kantor desa data Pendapatan Asli Desa E Wonokerto dari tahun 2020-2022 dan laba/rugi BUMDes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) jenis usaha Pertanian, BUMDes Aman dan Tertib Wonokerto mengembangkan usaha jual beli, pengemasan beras dengan mengembangkan potensi desa yaitu masyarakat desa sebagai petani padi unuk memenuhi kebutuhan Masyarakat desa wonokerto dan sekitarnya. Sampai saat ini usaha perdagangan mencakup Penyediaan pupuk, untuk sementara dilakukan BUMDes aman dan Tertib wonokerto hanya menyedikan pupuk urea, akan tetapi seiring berjalannya permintaan petani dalam dan luar desa wonokerto, untuk kedepannya BUMDes Aman dan Tertib menyediakan pupuk berbagai macam produk seiring permintaan petani.

**Tabel 2. Hasil Pendapatan Asli Desa di Desa E Womokerto**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun Anggaran** | **Jenis Aset Desa** | **PAD** |
| 1 | 2020 | Sewa Tanah Desa dan BUMDes | Rp 6.340.000,- |
| 2 | 2021 | Sewa Tanah Desa dan BUMDes | Rp 9.000.000,- |
| 3 | 2022 | Sewa Tanah Desa  | Rp 6.000.000,- |
| **JUMLAH** |  | Rp 21.340.000,- |

Sumber: Arsip Desa E Wonokerto

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Pendapatan Asli Desa yang diperoleh di Desa E Wonokerto Tahun 2020, 2021 dan 2022 hanya mendapatkan dari hasil sewa tanah desa dengan luas lahan sebesar 70x50 m untuk ditanami padi dan kolam. Masa panen padi dilakukan 3x jika air yang digunakan lancar tetapi jika air kurang lancar atau musim kemarau maka panen padi akan dilakukan 2 kali dalam 1 tahun dan kolam ikan akan dilakukan setelah selesai panen padi. Tahun 2020 Pendapatan Asli Desa Desa E Wonokerto sebesar Rp 6.340.000, Tahun 2021 Pendapaatn Asli Desa Desa E Wonokerto sebesar Rp 9.000.000, Tahun 2022 tahun berjalan Pendapatan Asli Desa Desa E Wonoketo didaat hanya pada sewa tanah sebesar Rp 6..000.000,- Pendapatan Asli Desa selama 3 Tahun sebesar Rp 21.340.000.

**Pembahasan**

**Peranan BUMDes**

Peran Badan Usaha Milik Desa dalam mendahulukan kepentingan masyarakat dan mengurangi pengangguran, serta dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat lebih mengenal BUMDes dan dapat mengolah serta memanfaatkan BUMDes yang ada. sejahtera dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa, masyarakat dapat memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Hal ini menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa berperan dalam memajukan usaha dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa sesuai dengan Permendesa PDTT No.4 Tahun 2015 yang membahas tentang pembentukan, penatausahaan, dan pembubaran BUMDes.

Sesuai dengan Permendesa PDTT No.4 Tahun 2015 yang membicarakan tentang memulai, menjalankan, dan meniadakan usaha milik desa.memaksimalkan peran desa, kepentingan masyarakat, pelayanan publik, dan memperoleh Pendapatan Asli Desa.

Badan Usaha Milik Desa adalah usaha yang dimiliki, dikembangkan, dan dijalankan oleh masyarakat desa. Mereka membantu desa menggunakan potensinya dan memenuhi kebutuhan desa sehingga desa saling menguntungkan. Berdasarkan wawancara Pak Erdiman selaku Direktur BUM Desa Aman dan Tertib, berikut dikemukakan:

Peran BUMDes terhadap masyarakat desa E Wonokerto yaitu dengan memenuhi kebutuhan masyarakat contohnya kebutuhan pokok, pembayaran rekening listik serta dengan masyarakat sekitar yaitu petani padi maka BUMDes Aman dan Tertib melayani pelayanan seputar sektor padi dan menyediakan pupuk, penggilingan padi dari menyediakan pupuk dan pengemasan beras.

Dilihat dari keterangan yang diberikan oleh Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib menjelaskan dengan adanya BUMDes, berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan segala upaya berbagai bentuk layanan yang disediakan.

Pandangan atau penilaian masyarakat terhadap BUMDes tentang bagaimana selama ini badan usaha yang dijalankan sebagai ajang pembenahan pada pihak BUMDes. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib mengatakan bahwa:

Pandangan masyarakat pada pendirian BUMDes terbantu pastinya karena membantu usaha masyarakat dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan menambah lapangan pekerjaan yaitu contohnya kita memperkerjakan masyarakat desa dalam usaha penggilingan padi.

Dilihat dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan selama pembentukan dan jalannya BUMDes masyarakat sangat terbantu dengan adanya lapangan pekerjaan ini dapat menanggulangi pengangguran.

Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib ini yang dibentuk pada Tahun 2017 ini badan usaha yang dibentuk untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan meningkatkan Pendapatan Desa di Desa E Wonokerto, masyarakat harus mempunyai peran yang aktif agar BUMDes terus berkembang dan beroperasi, peran aktif masyarakat dalam membantu pengelolaan BUMDes. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib mengatakan bahwa:

Masyarakat sudah berperan aktif dalam pelaksanaan BUMDes kita ini, dengan membeli dan menggunakan jasa layanan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dilihat dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dengan banyaknya kebutuhan, masyarakat memanfaatkan usaha apa saja yang ada di BUMDes dan ini akan membuat BUMDes akan terus dan diharapkan agar mencukupi kebutuhan pokok masyarakat desa.

Selama pengoprasionalan Badan Usaha Milik Desa memiliki kendala-kandala yang harus diperhatikan guna dapat diatasi dengan baik agar tidak terjadinya masalah dikemudian hari. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib mengatakan bahwa:

Kendala pasti ada dalam sebuah usaha pasti ada kekhawatiran tentang pesaing dengan usaha yang sama dijalankan BUMDes.

Dilihat dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap usaha bahkan BUMDes Aman dan Tertib ini memiliki kendala yang harus dibenahi juga yang terpenting yaitu cara agar kendala bukannya menjadi ancaman yang membuat kemunduran tetapi agar BUMDes terus mengembangkan ide kreatif. Saran yang dapat diberikan yaitu dengan menambah produk dan menjual produk dengan harga yang ekonomis serta memberikan pelayanan yang ramah kepada pelanggan.

Pemerintah Desa berperan sebagai salah satu pendirian Badan Usaha Milik Desa, pemerintah desa sebagai pihak bertugas mengelola wilayah tingkat desa dan membuat aturan agar Desa semakin terstruktur. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib mengatakan bahwa:

Pemerintah Desa mengatasi masalah yang ada dengan mencari titik masalah jika sudah menemukan masalahnya lanjut dengan musyarawah dengan pihak terkait.

Masalah terkait BUMDes jika tidak bisa mengatasi masalah hanya dengan pihak-pihak kepengurusan BUMDes dan perlu memerlukan penindakan dari Pemerintah Desa maka yang dilakukan dengan mencari solusi terbaik dan musyawarah demi terciptanya kebaikan bersama.

Menurut (Adawaiyah, 2018) dikutip dari (Hariri Agus P et al., 2021) optimalisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) salah satunya dapat dilakukan melalui pemberdayaan BUMDes. Hal ini karena BUMDes merupakan salah satu sarana perekonomian melalui berbagai jenis usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing desa.

**Jenis Usaha**

Sebagaimana Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015 Pasal 24 Badan Usaha Milik Desa dapat dikatakan sebagai induk unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa serta sebagai tempat mengatur usaha-usaha yang dijalankan kelompok masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa sebagai induk unit-unit usaha masyarakat berperan dalam agar usaha yang dijalankan masyarakat desa terus berkembang dan terus berinovasi agar usaha masyarakat desa unggul dalam bidangnya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib mengatakan bahwa:

BUMDes Aman dan Tertib ini mengelola unit usaha masyarakat dengan menjadi tempat menjalankan produksi unit-unit usaha yang dilajankan masyarakat seperti komoditas petani padi di Desa E Wonokerto ini.

Dilihat dari keterangan yang diberikan oleh Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Miik Desa Aman dan Tertib telah menjadi tempat kumpulnya unit-unit usaha yang ada di Desa E Wonokerto agar terus berkembang serta dapat memanfaatkan dan menggali potensi desa yang ada.

Upaya yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib untuk melakukan cara tertentu agar BUMDes di Desa E Wonokerto ini bisa terus dijalankan sampai sekarang. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib mengatakan bahwa:

Mengetahui apa yang diperlukan masyarakat dan menambahkan apa saja yang kurang. Kami akan menambah jenis pupuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dilihat dari hasil keterangan diatas banyaknya keinginan masyarakat untuk tujuan kebutuhan dan jenis usaha masyarakat contohnya petani membutuhkan pupuk agar tanaman yang ditanam akan subur dan menghasilkan panen yang memuaskan.

**Tujuan Pembentukan BUMDes**

Sebagaimana Permendesa No. 4 Tahun 2015 BAB II tentang PENDIRIAN BUMDES Pasal 3 huruf h yaitu isinya *“Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa”.* Segala sesuatu yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa intinya adalah untuk masyarakat desa agar terus memberikan dampak yang positif terus berkembang dan menjadi lebih baik lagi dengan tercapainya kestabilitas perekonomian masyarakat desa. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib dampak yang telah diberikan oleh BUMDes bagi Desa E Wonokerto mengatakan bahwa:

Meningkatkan perekonomian masyarakat tidak perlu jauh-jauh ke pasar dalam memproduksi beras dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Dilihat dari keterangan diatas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tidak pelu jauh-jauh berusaha menyediakan segala kebutuhan sehari-hari dan membeli serta menjual beras ke pasar untuk meningkatnya Pendapatan Asli Desa.

Keberadaan BUMDes dapat menyebabkan menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian masyarakat melaui pelayanan umum serta meningkatkan Pendapatan Aali Desa, BUMDes sebagai penggerak Sumber Daya yang dikelola dengan sabaik-baiknya bagi kesejahteraan masyarakat desa, proses yang dibutuhkan untuk bisa menikmati jasa yang diberikan oleh BUMDes Desa E Wonokerto. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Erdiman selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib dampak yang telah diberikan oleh BUMDes bagi Desa E Wonokerto mengatakan bahwa:

Datang ke BUMDes dan mengatakan apa yang diperlukan agar segara diberi layanan sesuai keinginan.

Dilihat dari hasil keterangan diatas masyarakat bisa mengatakan apa yang diinginkan, dibutuhkan dan nantinya akan ditindaklanjuti atau diproses dengan sesegera mungkin karena pelayanan yang baik akan membuat konsumen merasa nyaman dan diiharapkan akan bertransaksi di BUMDes kembali.

**Tabel 3. Jumlah Pemasukan BUMDes ke PAD**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun Anggaran** | **PAD** | **Pemasukan BUMDes Aman dan Tertib ke PAD** |
| 1 | 2020 | Rp 6.340.000,- | Rp 340.000,- |
| 2 | 2021 | Rp 9.000.000,- | Rp 3.000.000,- |
| 3 | 2022 | Rp 6.000.000,- | Rp 0,- |
| **JUMLAH** | Rp 21.340.000,- | Rp 21.340.000,- |

Sumber: Wawancara dengan Pihak BUMDes

Dilihat dari tabel diatas yaitu jumlah pemasukan BUMDesa ke Pendapatan Asli Desa (PAD), Tahun 2020 Pemasukan BUMDes Aman dan Tertib ke Pendapatan Asli Desa sebesar Rp 340.000, Tahun 2021 Pemasukan BUMDes Aman dan Tertib ke Pendapatan Asli Desa sebesar Rp 3.000.000, Tahun 2022 Pemasukan BUMDes Aman dan Tertib ke Pendapatan Asli Desa sebesar Rp 0,- dikarenakan BUMDes akan memberikan pemasukannya ke Pendapatan Asli Desa pada bulan Desember atau akhir tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prawitno et al., 2019) bahwa upaya yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat untuk meningkatkan Pendapan Asli Desa yaitu dengan pengoptimalan BUMDes setelah dibentuk dengan pengelolaan sumber daya yang ada di desa, dengan komoditas petani padi di desa E Wonokerto.

# KESIMPULAN

Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Tugumulyo Desa E Wonokerto melakukan upaya pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama BUMDes Aman dan Tertib dengan nama awal BUMDes Citra Mandiri yang dibentuk pada tahun 2017dan pergantian nama menjadi BUMDes aman dan Tertib pada tahun 2019 sampai penelitian ini dilakukan, serta dilindungi olh hukum. Kepengurusan ada 8 orang untuk kepengurusan inti berupa komisaris, Badan Pengawas, direktur, sekretaris, bendahara, KA unit perdagangan, KA pertanian, KA bidang jasa. Jenis usaha ada 2 meliputi pertanian dan perdagangan.Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan yang ada bahwa dapat ditarik kesimpulan Badan Usaha Milik Desa Aman dan Tertib yang ada di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo beperan penting berdasarkan Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015 dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Peran BUMDes peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Badan Usaha Milik Desa memiliki peran penting dalam upaya pengembangan usaha dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan menciptakan lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Jenis unit-unit usaha yang ada di BUMDes dikembangkan untuk sesuai masyarakat secara kreatif dan inovatif, BUMDes sebagai tempat mengatur usaha-usaha yang dijalankan kelompok masyarakat, Tujuan pendirian BUMDes memfasilitasi agar masyarakat tidak perlu jauh dalam memenuhi kebutuhan, membeli atau memproduksi kelompok unit usaha masyarakat.

# DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, *6*(3), 1–15. http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmpbb8358af48full.pdf

Gusnardi, A. H. (2018). *Optimalisasi Pegelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkat Pembangunan Perekonomian*.

H. Abdurrahmat Fathoni. (2017). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 149.

Hariri Agus P, A., Subagyo, S., Nurul I, L., & Bagas P, D. (2021). Optimalisasi pendapatan asli desa (PAD) melalui pelatihan manajemen usaha bagi badan usaha milik desa (BUMDes) Desa Rejowinangun Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, *1*(7), 632–637. https://doi.org/10.17977/um066v1i72021p632-637

Ibrahim. (2018). *Manajemen Badan Usaha Milik Desa* (1st ed.). CV. Budi Utama.

Prawitno, A., Politik, D., Fisip, P., & Hasanuddin, U. (2019). Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes ) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa diKabupaten Gowa Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah Kabupaten , memiliki otonomi asli . Walaupun dalam batasan otonomi asli , Desa dapat membangun kemampuan. *Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Gowa*, *5*(7), 50–60.

Shuida. (2014). Pengelolaan Buku Bantu. *Deputi Koordinasi Pemberdayaan*, *6*.

Sulaksana, J., & Nuryanti, I. (2019). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *3*(2), 348–359. https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.11